



PENGURUS YAYASAN SYARIKAT OESAHA ADABIAH PADANG

Jl. Jati Adabiah No. 1 Padang Telp. YSO (0751) 22685 Fax. (0751) 26727

Padang, 23 Agustus 2022

Nomor : 410/III.10/VIII/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Narasumber**

Kepada Yth.
Dr. Yanuar, SE, MM

di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Pembahasan tentang strategi pelaksanaan Progul dan Progam Prioritas di lingkungan YSO Adabiah, bersama ini dimohon kehadiran Bapak sebagai Narasumber (Praktisi Pendidikan), kegiatan tersebut diatas pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 25 Agustus 2022
Pukul : 10.30 Wib – selesai
Tempat : Ruang Rapat YSO Adabiah Padang

Demikianlah disampaikan atas kehadiran dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

An. KETUA
WAKIL KETUA

Drs. H. NASIR AHMAD, M.Si

Tembusan :

1. Ketua Pengurus YSO Adabiah Padang
2. Arsip



PENGURUS YAYASAN SYARIKAT OESAHA ADABIAH PADANG

Jl. Jati Adabiah No. 1 Padang Telp. YSO (0751) 22685 Fax. (0751) 26727

HASIL PERTEMUAN ANTARA KETUA PEMBINA DENGAN PENGURUS, SERTA DR. YANUAR (ALUMNI)

Dasar	: Undangan Rapat Pengurus YSO Adabiah Padang
Hari/Tanggal	: Kamis / 25 Agustus 2022
Pukul	: 10.30 WIB – selesai
Tempat	: Ruang Rapat YSO Adabiah Padang
Agenda	: Pembahasan tentang strategi pelaksanaan Progul dan Program Prioritas
Pimpinan Rapat	: DR. Bachtiar Chamsyah, SE
Moderator	: Drs. Nasir Ahmad, M.Si
Pengurus	: <ol style="list-style-type: none">1. Dra. Hj. Wellita, MM2. Moulina Muchlis, SE3. Drs. Syofrizal B, MT4. Hendra Dupa, S.Pd5. Drs. H. Mualim Mansur6. Indra Sakti Nauli, S.Sos

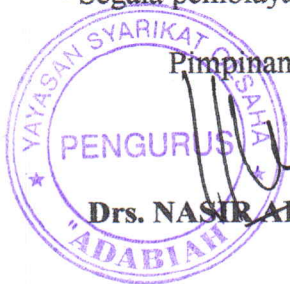
Hasil Pertemuan:

1. Implementasi Lima Pilar Keadabiahian merupakan simbol dan pedoman dalam melaksanakan berbagai macam bentuk program.
2. Memaparkan pelaksanaan Progul yang telah dijabarkan dalam pembelajaran :
 - Budaya Alam Minangkabau /ABS-SBK
 - Tahsin dengan target tertentu sesuai jenjang dan tingkatan setiap unit.
 - Tahfiz dengan target tertentu sesuai jenjang dan tingkatan setiap unit.
 - Bahasa Inggris (masih dalam proses rancangan)
 - IT (masih dalam proses rancangan)
 - TPA untuk menentukan pilihan minat bakat siswa menghadapi Ujian Nasional dan seleksi masuk Perguruan Tinggi.

3. Strategi pelaksanaan :

- Budaya Alam Minangkabau / ABS-SBK telah masuk dalam kurikulum pembelajaran TA. 2022/2023.
- Melakukan evaluasi terhadap Progul, sejauh mana bisa bersaing dengan unit Sekolah sesuai tingkatannya
- Tahsin telah masuk dalam kurikulum pembelajaran TA. 2022/2023.
- Tahfiz telah masuk dalam kurikulum pembelajaran TA. 2022/2023.
- Pembelajaran Tahsin, Tahfiz serta ABS-SBK masing-masing 2 jam per minggu.
- Semua program diatas dalam pelaksanaan, sasaran akhirnya adalah para siswa mampu mengaplikasikan ABS-SBK dalam perilaku sehari-hari dan untuk tahsin serta tahfiz, targetnya adalah siswa mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan yang telah ditetapkan pada setiap tingkat dan jenjang pendidikan.
- Khusus untuk Bahasa Inggris, IT, dan TPA akan laksanakan perancangan lebih lanjut, karena dilaksanakan pada siswa SMA semester VI.
- Dalam rangka mengevaluasi kegiatan tersebut diatas diperlukan tenaga pendamping/tenaga ahli yang strukturnya diluar sistem kepengurusan tetapi melakukan koordinasi dan kerjasama dalam mengevaluasi semua kegiatan khusus tentang pelaksanaan Progul.
- Tim pendampingan terdiri dari akademisi/praktisi dan alumni yang dibentuk oleh Pembina
- Tim pendampingan dalam pelaksanaan pekerjaannya akan mendapatkan masukan terlebih dahulu dari Pengurus tentang apa yang telah dan belum dilaksanakan serta strategi pelaksanaan kedepannya.
- Semua tamatan TK diharapkan masuk ke SD Adabiah karena penilaian Orangtua calon Siswa SD Adabiah lebih bagus dari SD lainnya.
- Semua tamatan SD diharapkan masuk ke SMP Adabiah karena penilaian Orangtua calon Siswa SMP Adabiah lebih bagus dari SMP lainnya.
- Semua tamatan SMP diharapkan masuk ke SMA Adabiah karena penilaian Orangtua calon Siswa SMA Adabiah lebih bagus dari SMA lainnya.

- Semua tamatan SMA diharapkan masuk ke semua Perguruan Tinggi terbaik yang ada di Indonesia, hal ini juga merupakan sebagai dasar pilihan Orangtua Siswa untuk menyekolahkan anaknya di SMA Adabiah.
- Segala pembiayaan dijadikan skala prioritas untuk kegiatan diatas.



Pimpinan Rapat

Drs. NASIR AHMAD, M.Si

Notulis

Drs. SYOFRIZAL B, MT

SURAT TUGAS

Nomor: 350-R/UNTAR/Pengabdian/XII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

YANUAR, Drs., M.M., Dr.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Pembahasan Tentang Strategi Pelaksanaan Progul dan Program Prioritas di Lingkungan Yayasan Adabiah Padang
Mitra	:	Yayasan Serikat Oesaha (YSO) Adabiah Padang
Periode	:	Bulan Agustus 2022
URL Repository	:	

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

15 Desember 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 08debb07b8497f0b4867d030d3eaa1f5

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

MAKALAH



**STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING SEKOLAH
ADABIAH**

Disusun oleh Dr.Yanuar,MM

**Sebagai Pembicara Pada Pertemuan Dengan Pengurus Yayasan Syarikarat
Oesaha Adabiah Padang 25 Agustus 2022**

2022

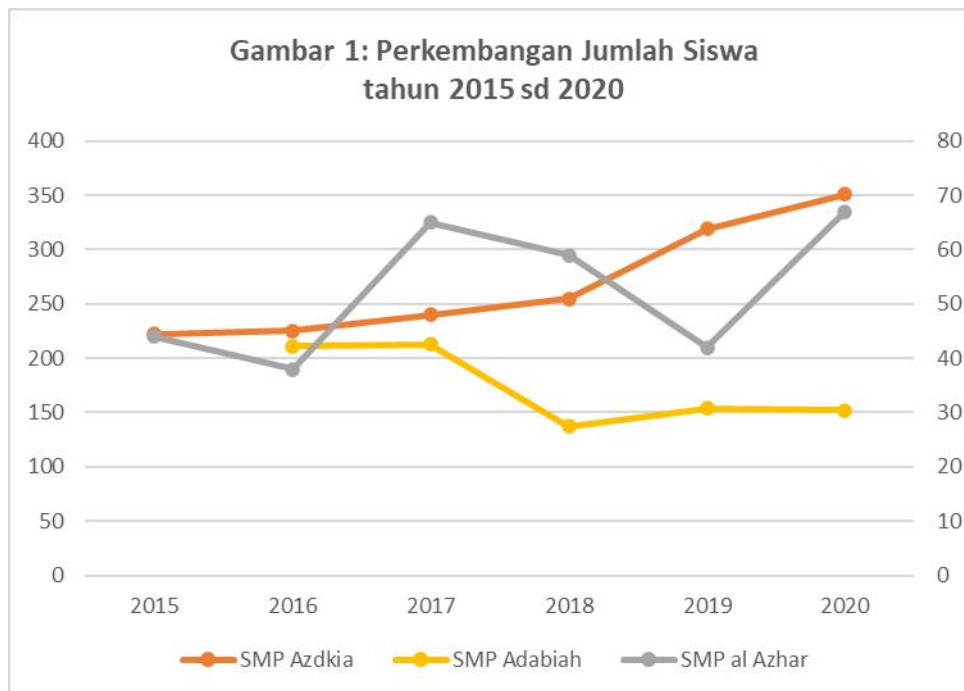
Pendahuluan

Latarbelakang Masalah

Perguruan Adabiah adalah salah satu perguruan pioner (pelopor) pendidikan yang dimiliki oleh anak bangsa di zaman kolonial Belanda untuk memberikan kesempatan kepada putra-putri Indonesia untuk mendapatkan Pendidikan di zaman penjajahan. Perguruan ini didirikan oleh Yayasan Syarikat Oesaha (YSO) pada tahun 1915. Sampai saat ini Perguruan Adabiah masih berdiri dan memberi layanan pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – STIA). Sepanjang perjalanannya perguruan ini telah menghasilkan lulusan yang berperan dalam kelangsungan hidup bangsa, baik di ranah pemerintahan (sipil dan militer) maupun di bidang non pemerintahan.

Seiring dengan perjalan waktu Perguruan Adabiah dari sejak berdiri sd pertengahan tahun 1980an menjadi salah satu lembaga pendidikan yang sangat diminati masyarakat. Hal ini terbukti dengan tingginya minat orang tua murid untuk menyekolahkan anaknya di Perguruan Adabiah, bahkan menjadikan prioritas utama (dibandingkan dengan sekolah negeri). Hal ini juga didukung oleh alumni Perguruan Adabiah, khususnya tingkat SMP, pada kurun waktu tersebut banyak yang diterima di sekolah negeri (SMA)

Namun, mulai akhir tahun 1980an terjadi penurunan minat anak-anak usia sekolah untuk menempuh pendidikan di Perguruan Adabiah. Akibatnya, jumlah peserta didik pada berbagai jenjang Pendidikan SMP, juga mengalami penurunan. Sementara dipihak lain, perguruan tinggi swasta seperti Al Azhar dan Adzkia yang memiliki kategori sama dengan Perguruan Adabiah, yaitu lembaga pendidikan yang bernaftaskan Islam memperlihatkan tren jumlah peserta didik yang meningkat. Hal ini terlihat pada gambar 1 berikut:



Sumber: SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang

Fenomena penurunan peserta didik Perguruan Adabiah dibandingkan dengan perguruan swasta lain sangat menarik untuk diteliti agar dapat diketahui penyebab dari penurunan jumlah siswa tersebut. Banyak faktor yang kemungkinan menyebabkan penurunan jumlah siswa pada suatu perguruan, akan tetapi untuk mengungkap fenomena tersebut penelitian ini memasukkan faktor, yaitu Kualitas Input (peserta didik yang masuk ke Perguruan Adabiah), Kualitas Pengajar, Kualitas Kurikulum, serta Kualitas Sarana Pendidikan.

Masalah

Turunnya jumlah siswa Perguruan Adabiah (SMP) dibandingkan dengan Perguruan Al Azhar (SMP) dan Tadzkia (SMP)

Kajian Literatur

Aktivitas pendidikan adalah proses belajar dan mengajar berfungsi membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dan pasal 3)

Tujuan Pendidikan seperti yang diamanatkan oleh pasal 3 UU No.20 tahun 2003 hanya bisa dicapai melalui suatu proses yang dimulai dengan peserta didik yang baik berkualitas, kurikulum baik, tenaga pengajar yang berkompeten, dan sarana dan prasarana. Jika peserta didik yang menjadi input dalam proses pendidikan adalah berkualitas, diproses dengan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi di masyarakat, tenaga pendidik yang berkompeten dalam mendidik dan melakukan transfer ilmu kepada peserta didik, dan sarana pendidikan seperti: laboratorium, perpustakaan, dll serta prasarana seperti: bangunan, ruang kelas, kantin, taman, lapangan olahraga.

Pencapaian tujuan harus sejalan dengan Pasal 35 (1) UU No.20 tahun 2003, standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Pencapaian tujuan pendidikan melalui proses pendidikan mulai dari penerimaan siswa, proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana akan berbeda pada setiap lembaga pendidikan jika kualitas input (siswa) dan kualitas sumber daya yang digunakan dalam proses juga berbeda.

Perbedaan kualitas input dan kualitas sumber daya yang digunakan dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi kualitas output (lulusan). Kualitas lulusan sangat berpengaruh terhadap daya saing suatu lembaga pendidikan itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar memperoleh sumber daya manusia yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global (Tilaar, 2000). Kesesuaian antara keinginan masyarakat (orang tua murid) dan kemampuan lembaga pendidikan untuk menjalankan proses pengembangan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional akan mempengaruhi keputusan orang tua murid untuk memilih suatu perguruan tinggi (Eisenfuhr 2011)

Profil Seleksi Calon Siswa (Input)

Proses seleksi merupakan bagian penting dalam menjaring siswa baru untuk suatu sekolah. Jika input (siswa baru) dijaring dengan metode baik maka akan diperoleh input baik dan selanjutnya akan mempengaruhi kualitas output. Metode penerimaan siswa baru pada unit analisis penelitian ini dilakukan dengan cara yang berbeda: 1) SMP Azdkia seleksi siswa baru dilakukan melalui: ujian tertulis dan wawancara, 2) SMP al Azhar dengan metode ujian tertulis materi umum, materi agama dan wawancara, 3) SMP Adabiah dengan metode seleksi NEM berhasil dijaring siswa dengan rerata NEM: tahun 2018 adalah 70,80, dan tahun 2019 adalah 71,13.

Profil Proses

Proses belajar dan mengajar sangat menentukan hasil peserta didik karena proses yang baik akan menghasilkan output yang baik pula. Proses ini terdiri dari: 1) Kualitas sarana pendidikan seperti media informasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media informasi (sarana internet) sangat penting peranan dalam belajar mengajar sebagai media komunikasi antara peserta didik (siswa) dan pendidik (guru) serta sebagai media untuk mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan. Profil kualitas sarana informasi seperti kapasitas jaringan internet diantara 3 perguruan yang menjadi unit analisis dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 2: Kualitas Jaringan Internet

SMP Azdkia	SMP al Azhar	SMP Adabiah
Kapasitas Internet	Kapasitas Internet	Data tidak tersedia
Bandwidth 300 Mbps semua ruang terkoneksi jaringan LAN	Bandwidth 100 Mbps semua lantai terkoneksi jaringan LAN	

Sumber: SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang (2021)

2) Ciri Khas Kurikulum

Penyajian kurikulum yang khas dari setiap sekolah akan menjadi daya tarik bagi orang murid untuk memilih menyekolahkan anak pada suatu sekolah. Kemampuan manajemen sekolah mencari dan menyajikan mata pelajaran dan metode pendidikan yang diharap dapat menangkap perubahan selera serta memenuhi keinginan orang tua murid. Segmen pasar yang sama ketiga unit analisis ini (bernuansakan Islam) maka ciri khas kurikulum yang Islami tentu menjadikan daya tarik untuk orang tua murid. Ciri khas kurikulum ketiga unit analisis dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 3 : Ciri Kas Kurikulum

SMP Azdkia	SMP al Azhar	SMP Adabiah
1. Bina Pribadi Islam 2. Pendidkan al-Qur'an dan Bahasa Arab	1. Pembiasaan Pagi: Ikrar, Sholat Duha, Tilawah al Maturat dan Sholat Zuhur Berjamaah 2. Layanan Tahfidz, Pendidikan al Qur'an dan bhs Arab	Pelajara Agama

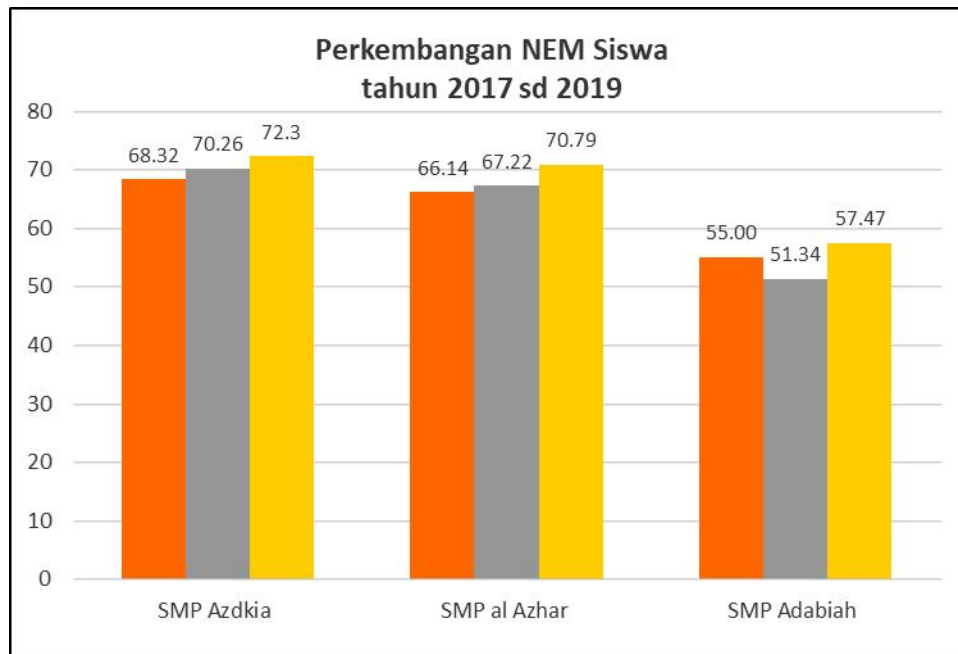
Sumber: SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang

Berdasarkan ciri khas penawaran kurikulum (selain kurikulum Nasional) terlihat SMP Azdkia dan SMP al Azhar menawarkan kurikulum agama yang lebih terinci sehingga dengan jelas mengukur apa yang diinginkan dan diharapkan orang tua murid setelah menyekolahkan anaknya di pada salah sekolah tersebut. SMP Adabiah belum menawarkan ciri khas kurikulum pembinaan praktek beribadah dan pelajaran agama yang rinci sehingga hampir tidak ada pebedaan dengan SMP Negeri.

1. Kualitas Output

Input (siswa/peserta didik) yang sudah melalui proses (tamat/lulus) pendidikan dan pengajaran di suatu sekolah dapat dapat diukur kualitas dengan NEM . Kualitas sekolah diantara ketiga SMP yang diteliti (SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang) dapat diukur dengan membandingkan rerata NEM. Perbandingan kualitas tersebut terlihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 4: Perkembangan Rerata NEM Siswa Tahun 2017 sd 2019



Sumber: SMP Azdkia, SMP Adabiah, dan SMP Al Azhar Padang

Perbandingan perkembangan rerata NEM siswa terlihat bahwa SMP Azdkia berada di peringkat paling tinggi diikuti oleh SMP Al Azhar Padang dimana kedua sekolah ini memiliki NEM di atas 60 (tahun 2019 di atas 70) dan SMP Adabiah memiliki NEM rerata terendah (kurang dari 60) selama periode 2017 sd 2019. Data ini memberikan informasi bahwa proses pendidikan di SMP Adabiah belum bisa memberikan hasil baik sehingga kalah bersaing dengan SMP Azdkia dan SMP al Azhar.

Kesimpulan

1. Profil Perguruan Adabiah khususnya pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama dari sisi:
 - a. proses seleksi calon siswa, metode yang dilakukan SMP Adabiah hanya dengan NEM sedangkan metode seleksi perguruan Al Azhar dan Azdkia dilakukan dengan tertulis (pelajaran umum dan agama) dan wawancara.

- b. proses pembelajaran pada SMP oleh Al Azhar dan Azdkia didukung oleh jaringan internet yang baik (terukur) sedangkan SMP Adabiah tidak memberikan data tentang kualitas jaringan internetnya.
 - c. Ciri khas kurikulum, SMP oleh Al Azhar dan Azdkia dirinci secara jelas sehingga bisa membedakan dengan sekolah negeri. Ciri khas kurikulum pada SMP Adabiah tidak dirinci sehingga hampir tidak ada perbedaan dengan SMP Negeri.
 - d. Kualitas Lulus yang dikur dari NEM tahun 2017 sd 2019 SMP Adabiah jauh lebih rendah dibandingkan dengan SMP Al Azhar dan Azdkia.
2. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas input dan proses, maka berdasarkan uraian no1 diatas maka penyebab turunnya jumlah siswa SMP Adabiah dapat disimpulkan adalah faktor: kualitas input, sarana pembelajaran dan ciri khas kurikulum yang ditawarkan.

Rekomendasi

Dalam rangka meningkatkan Daya Saing Sekolah Adabiah maka disarankan untuk memperhatikan hal-hal berikut:

Penyebab:

Manajemen puncak **Belum Mempunyai Perencanaan Strategis** (tabel 6) untuk melaksanakan, menetapkan kebijakan dan sasaran Pendidikan sesuai dengan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) klausul 5.1.b ISO 2015:2018 , dalam mengatasi masalah internal dan eksternal. Hal ini dibutuhkan agar kebijakan dan sasaran dapat ditetapkan atau dikaji dalam rapat rutin, seperti rapat-rapat untuk perencanaan strategis atau tinjauan manajemen;

Koreksi

Agar organisasi memahami dan menentukan isu-isu atau masalah eksternal dan internal yang dapat berpengaruh baik itu pengaruh positif maupun negatif terhadap organisasi pendidikan dalam menjalankan layanannya terutama dalam mencapai sasarnya untuk meningkatkan daya saing .

Tabel 5: Isu Eksternal

No	Bidang Isu	Isu Eksternal
1	Kurikulum	Adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama bagi anaknya sehingga diharapkan anaknya mempunyai kecerdasan spiritual disamping kecerdasan intelektual
2.	Teknologi	Ketersediaan Sarana untuk mengatasi Perkembangan Teknologi
3	Pasar	Munculnya Pesaing Baru (Adzkia dan Al Azhar)

Tabel 6: Isu Internal

No	Bidang Isu	Isu Internal
1	Kinerja Organisasi	Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa
2.	Sarana Pendidikan	-Sumber pengetahuan yang sulit diakses - Kebutuhan internet yang berkualitas
3	Perencanaan Strategis	Yayasan Belum mempunyai Rencana Strategis

Tindakan Korektif Eksternal

Tabel 7: Tindakan Korektif Eksternal

No	Bidang Isu	Isu Eksternal
1	Kurikulum	Menyediakan kurikulum untuk memenuhi keinginan orang tua murid agar anak mempunyai kecerdasan spiritual (Islami)
2.	Teknologi	Menyediakan sarana pembelajaran yang didukung oleh jaringan internet yang berkualitas
3	Pasar	Melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan keunggulan bersaing agar dapat memenangkan kompetisi tuk menjadi yang terbaik

Tabel 8: Tindakan Korektif Internal

No	Bidang Isu	Isu Internal
1	Kinerja Organisasi	Menyusun kebijakan dan melakukan tindakan untuk mencapai sasaran dalam meningkatkan jumlah siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkannya.
2	Sarana Pendidikan	Meningkatkan sarana pendidikan seperti: kulaitas internet dan perpustakaan
3	Belum Ada Perencanaan Strategis	Manajemen Puncak disarankan Menyusun Rencana Strategis untuk: menetapkan kebijakan dan sasaran serta mengantisipasi, mengevaluasi isu eksternal dan internal.

Daftar Pustaka

Eisenfuhr, F. (2011). Decision making. New York, NY: springer.

ISO 21001(2018), Educational Organizations Management Systems for Educational Organizations First Edition. ISO Switzerland

Tilaar, H.A.R. (2000). Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional